



SISTEM MENEJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN BERBASIS ZAKAT

Solikin¹, Miftahul Huda², Nurul Hidayati Murtafiah³

¹Institut Agama Islam An Nur lampung, Indonesia

²Institut Agama Islam An Nur lampung, Indonesia

³Institut Agama Islam An Nur lampung, Indonesia

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami manajemen pemberian pendidikan berbasis zakat di SMP Islam Darussa'adah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, observasi dan menyalin dokumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis dengan penafsiran deskriptif semata-mata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam Perencanaan pemberian pendidikan di SMP Islam Darussa'adah dimulai dengan penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah yang nanti yang berseumber dari zakat warga penyusunan ini dillakukannya setiap awal tahun ajaran baru. Dalam pelaksanaannya, pemberian ini dialokasikan untuk setiap operasional sekolah, fasilitas-fasilitas, dan kegiatan-kegiatan peserta didik dengan menyeimbangkan antara pendapatan dan pengeluaran. Pengawasan, Evaluasi dan pemeriksaan pemberian dilakukan oleh kepala sekolah dan komite serta wali murid santri dengan melihat bukti tertulis dan bukti penggunaan dana. Faktor pendukungannya adalah adanya dukungan yang kuat dari masyarakat sekitar dengan mendermakan hartanya secara langsung bagi mustahik di SMP Islam Darussa'adah sedangkan faktor penghambatnya ialah dalam hal zakat yang di dapatkan setiap bulannya tidak sama.

Kata kunci : Menejemen Pemberian, Zakat, SMP

Abstract: The purpose of this study was to find out and understand the management of zakat-based education financing at SMP Islam Darussa'adah. The research method used is descriptive-qualitative method. Data collection techniques were carried out by interviewing, observing and copying documents. The data analysis used is analysis with purely descriptive interpretation. The results of this study indicate that the planning of educational financing at MTs. Darussa'adah begins with the preparation of the School Revenue and Expenditure Budget Plan which will be sourced from community zakat, this preparation will be carried out at the beginning of each new school year. In practice, this funding is allocated for each school's operations, facilities, and student activities by balancing income and expenses. Supervision, evaluation and examination of financing are carried out by the school principal and committees as well as the guardians of students by looking at written evidence and evidence of the use of funds. The supporting factor is the existence of strong support from the surrounding community by donating their wealth directly to mustahik at MTs. SMP Islam Darussa'adah, while the inhibiting factor is the zakat that is received every month is not the same.

Keyword: financing management, zakat, junior high school



PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan salah satu hal yang dapat mempengaruhi kualitas lembaga pendidikan adalah pembiayaan.(Haekal et al., 2022) Pembiayaan pendidikan merupakan ranah sensitif yang perlu memiliki sistem pengelolaan yang baik, maka dari itu dibuatlah sebuah konsep manajemen pembiayaan pendidikan yang dapat menjawab persoalan terkait masalah pembiayaan atau keuangan di sebuah lembaga pendidikan.(Fathoni, 2019)

Manajemen pembiayaan merupakan sebuah proses dalam mengoptimalkan sumber dana yang ada, mengalokasikan dana yang tersedia dan mendistribusikannya sebagai fasilitas atau sarana pendukung proses pembelajaran sehingga tercipta proses pembelajaran yang efektif dan efisien.(Kurniady et al., 2018) Oleh karena itu, fokus manajemen pembiayaan pendidikan pada bagaimana sumber dana yang ada mampu dikelola secara profesional sehingga memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan (Badriyatul Fitri et al., 2021)

Terkait dengan pendanaan, pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 48 Tahun 2008 menyatakan bahwa "untuk membiayai pendidikan, dana dapat bersumber dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, masyarakat, dana pihak asing yang tidak mengikat atau sumber dana lain yang sah". Dalam konteks ini, pihak yang paling mendapatkan tantangan pendanaan adalah sekolah/madrasah swasta. Dibanding negeri, sekolah/madrasah swasta dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam menggalang dana untuk memenuhi kebutuhan pendidikan yang bermutu. Untuk menghadapi tantangan pendanaan tersebut muncullah sebah konsep lain tentang pembiayaan pendidikan yang relatif baru yang disebut konsep *School levy*. Ide utama *school levy* dipandang mirip dengan ide yang ada dalam konsep zakat, infak, sedekah, dan wakaf dalam Islam, yaitu ide kepedulian terhadap sesama yang diwujudkan dengan saling berbagi (Imron, 2016)

SMP Islam Darussa'adah merupakan pendidikan formal yang berbasis islam yang baru dibangun pada tahun 2013 tanpa memungut biaya bagi orangtua siswa yang notabene nya masyarakat kurang mampu. SMP IT Darussa'adah merupakan sekolah berbasis pesantren dimana anak-anak bisa tinggal di asrama untuk menambah ilmu agama. Adapun dana yang di gunakan dalam pembiayaan sekolah yaitu dengan Dana Bos, akan tetapi dan tersebut tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sekolah termasuk membayar gaji guru. Oleh karena itu, pembiayaan sekolah di bantu dengan zakat warga setempat dan masyarakat yang menginfakkan hartanya. Pembangunan sarana dan prasarana sebagian melalui dana zakat



yang diperoleh. Akan tetapi, untuk santri yang tinggal di asrama tetap membayar biaya konsumsi. Namun meskipun pembiayaan dana terbatas tidak sedikit dari mereka yang meraih prestasi-prestasi yang membanggakan serta bisa melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Fenomena tersebut menarik untuk diteliti lebih jauh dan memunculkan beberapa masalah mendasar diantaranya : Apa yang menjadi latar belakang adanya model pembiayaan seperti itu? bagaimana strateginya? Apa landasan teori yang menjadi afiliasi ilmu atau pendekatan teorinya? Bagaimana langkah- langkah atau manajemennya? Bagaimana hasil yang telah dicapai selama ini? dan apa faktor penunjang dan penghambatnya?. Berdasarkan masalah tersebut penting kiranya untuk menemukan jawaban-jawaban tas masalah tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu metode wawancara. Metode ini untuk mendapatkan informasi tentang pembiayaan zakat yang digunakan oleh SMP IT Darussa'adah. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru dan Warga setempat yang menyumbangkan zakat di SMP IT Darussa'adah. Instrumen Penelitian dalam penelitian ini adalah form wawancara yang ditujukan kepada Kepala Sekolah, Guru dan Warga setempat yang menyumbangkan zakat di SMP IT Darussa'adah. Wawancara ini untuk mendapatkan informasi terkait dampak yang di hasilkan zakat terhadap pembiayaan dan pembangunan di SMP IT Darussa'adah.

PEMBAHASAN

SMP IT Darussa'adah merupakan sekolah yang didirikan dengan bantuan zakat masyarakat setempat dan beberapa masyarakat lainnya. SMP IT Darussa'adah berkomitmen untuk memberikan pelayanan pendidikan gratis yang berkualitas bagi anak-anak dari keluarga yang tidak mampu. Pada awal berdiri menerima 50 siswa yang berasal dari daerah tanjung raya dan sekitarnya. Pada Tahun 2015 ini telah tergabung sebanyak 147 siswa mulai dari kelas VII sampai kelas IX. Sekolah ini didirikan dalam rangka membantu pemerintah, menuntaskan program wajib belajar 12 Tahun serta membantu masyarakat yang kurang mampu untuk dapat menikmati pendidikan melalui konsep pendidikan gratis. Seluruh biaya pendidikan dan kelengkapan sekolah siswa dan siswi ditanggung oleh zakat.



Berdasarkan wawancara penulis dengan kepala sekolah, ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan penyusunan perencanaan pembiayaan SMP IT Darussa'adah, yaitu : Kebutuhan setiap tahunnya yang melibatkan pihak-pihak sekolah, Hasil evaluasi RAPBS tahun sebelumnya, dan Dana yang dialokasikan dari yayasan untuk setiap bulannya.

Menurut hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dan bagian keuangan sekolah yang diperkuat juga dengan studi Observasi dan Dokumentasi menjelaskan bahwa selain menerima pembiayaan dari Rumah Zakat, SMP IT Darussa'adah juga menerima biaya pendidikan dari pemerintah berupa BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang dialokasikan untuk biaya gaji guru tidak tetap seperti guru ekstrakurikuler, pramuka, tahsin tahlidz dan ekstrakurikuler lainnya dan juga sebagian digunakan untuk membangun RKB (Ruang Kelas Baru). SMP IT Darussa'adah menerima dana BOS setiap tiga bulan (triwulan) dari pemerintah sendiri dianggarkan sebesar sekitar Rp. 37.000.000,00 sedangkan dari Rumah Zakat sendiri menerima dana sekitar Rp. 12.000.000 s.d. Rp. 57.000.000 setiap bulannya hal ini sesuai RAB (Rancangan Anggaran Belanja) yang dibutuhkan setiap bulannya, jadi terkadang RAB setiap bulan berbeda karena setiap kebutuhan biaya yang diperlukan perbulan tidak sama.

Selain menerima dari Rumah Zakat, SMP IT Darussa'adah juga menerima dan dari pemerintah yaitu Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana tersebut dialokasikan untuk keperluan operasional sekolah seperti Alat Tulis Kantor (ATK), Biaya Ulangan harian, Ulangan Sekolah, Fotokopi berkas-berkas sekolah, listrik, telepon, internet, gaji guru ekstrakurikuler, guru Tahsin Tahlidz Qur'an (TTQ), dan Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Adapun tabelnya adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Alokasi/Pengeluaran Dana BOS SMP IT Darussa'adah
Selama Tahun 2022

No	Item Kebutuhan	Tujuan dan Kegunaan	Anggaran
----	----------------	---------------------	----------



1	Alat Tulis Kantor(ATK)	Untuk menunjang kebutuhan operasional kantor sekolah dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas pokok pelaku pendidikan	Rp. 6.350.000
2	Listrik dan Telepon	Untuk menghidupkan segala macam penggunaan alat elektronik di sekolah, untuk mempermudah proses pembelajaran baik dari segi komunikasi dan informasi	Rp. 10.600.000
6	Kegiatan Mengajar Belajar	Merupakan inti dari proses pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang ada, dan menjadi barometer untuk melihat perkembangan peserta didik, serta untuk menjadikan lulusan sekolah yang lebih kompetitif dan berkualitas	Rp. 67.920.000
7	Kebersihan	Untuk menjaga kebersihan sekolah supaya lebih terlihat nyaman dan asri	Rp. 1.900.000
8	Pelatihan Guru	Untuk melatih dan mengembangkan kompetensi	Rp. 9.000.000



		pendidik supaya lebih profesional	
	Jumlah		Rp. 86.230.000

Berikut beberapa faktor pendukung dan penghambat mengenai manajemen pemberian pendidikan yang penulis temukan SMP IT Darussa'adah:

1. Faktor Pendukung

Faktor pendukung dalam Manajemen pemberian pendidikan di SMP IT Darussa'adah adalah adanya dukungan yang kuat dari masyarakat sekitar yang mendermakan hartanya bagi mustahik zakat yang bersekolah di SMP IT Darussa'adah, bantuannya baik berupa dana untuk seragam, karpet Masjid, Makanan dan Infak lainnya.

2. Faktor Penghambat

Di SMP IT Darussa'adah faktor penghambatnya sangatlah kecil dan faktor tersebut tidak jadi masalah besar dan tidak dipermasalahkan, malah terkadang dianggap tidak memiliki faktor penghambat apapun dalam hal materiil, adapun sedikit masalah yang ada di SMP IT Darussa'adah dalam proses pemberiannya ialah dalam hal pencairan dana dari Zakat, terkadang dana yang dicairkan dari Zakat tidak tepat waktu sesuai yang direncanakan atau adanya keterlambatan pencairan dana untuk operasional sekolah, sehingga untuk menanganinya sekolah perlu melakukan penyalangan dana yang diambil dari Kas pribadi pegawai untuk memenuhi kebutuhan sekolah jika kebutuhan tersebut benar-benar mendesak, namun masalah keterlambatan dana pencairan hanya terlambat beberapa hari dari hari yang direncanakan tidak memakan waktu yang lama, jadi hambatan tersebut tidak terlalu mempengaruhi proses kegiatan yang ada di SMP IT Darussa'adah.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan dengan adanya pemberian melalui zakat setiap masyarakat yang kurang mampu dapat terbantu dari aspek pendidikannya tanpa biaya. Menjadikan pemakaian anggaran SMP IT Darussa'adah lebih efektif dan efisien sehingga tidak kesulitan dalam masalah pencarian dana dan bisa memberikan peluang kepada anak-anak yang kurang mampu untuk bisa bersekolah dengan tanpa mempermasalahkan pungutan biaya pendidikan.



Dengan adanya dana yang diberikan dari Rumah Zakat cukup besar sehingga membuat SMP IT Darussa'adah dapat meningkatkan fasilitas-fasilitas yang ada di sekolah supaya segala kebutuhan untuk proses Kegiatan Belajar Mengajar dapat terpenuhi dengan baik. Selain keberhasilan yang secara signifikan berhubungan Manajemen. Pembiayaan Pendidikan Berbasis Zakat, siswa siswi pun mendapatkan banyak prestasi dari hasil proses pembelajarannya disekolah baik yang bersifat akademis atau non akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Badriyatul Fitri, U. N., Latief, M. F. N. J., Bukhori, I., & Hidayat, A. (2021). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Berbasis Koperasi Pondok Pesantren. *Tadbir Muwahhid*, 5(1), 69. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i1.3812>
- Fathoni, Z. (2019). *Manajemen Penbiayaan Lembaga PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS ZISWAFA* (Studi pada Pesantren Tahfizh Alam Qur'an Ponorogo) TESIS Oleh : November, 1-114. www.iainponorogo.ac.id
- Haekal, T. M., KS, M. M., Yusuf, M. I., Wahyudi, M. A., Fajri, Y., & ... (2022). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Islam*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=V3RdEAAAQBAJ&oi=fn&pg=PA123&dq=modernisasi+sitem+administrasi+perpajakan&ots=4iL90WcO9&sig=bf8gjqzSmuKbsFh5v8S0ZSONqvI>
- Imron, M. J. (2016). Manajemen pembiayaan sekolah. *Al -'Ibrah*, 1(1), 69-93.
- Kurniady, D. A., Setiawati, L., & Nurlatifah, S. (2018). Manajemen Pembiayaan Pendidikan Terhadap Mutu Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 17(3), 263-269. <https://doi.org/10.17509/jpp.v17i3.9620>
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan.



Vol. 01 No. 03 (2022) : 305-312

e-ISSN: 2964-0131

p-ISSN-2964-1748

UNISAN JURNAL: JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN

e-ISSN: 2964-0131 p-ISSN-2964-1748

Available online at <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/unisanjournal>

